

**SOLIDARITAS SOSIAL PEDAGANG PASAR TRADISIONAL KRANJI  
MELALUI TASYAKURAN PASAR**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sebagai Syarat memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**AHMAD ZUBAIDI AL FALAH**

**NIM. 18105040020**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

2022

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2096/Un.02/DU/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : SOLIDARITAS SOSIAL PEDAGANG PASAR TRADISIONAL KRANJI MELALUI TASYAKURAN PASAR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD ZUBAIDI AL FALAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 18105040020  
Telah diujikan pada : Selasa, 13 Desember 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.  
SIGNED

Valid ID: 639bceb28eb79



Penguji II

Abd. Aziz Faiz, M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 63a265fc60558



Penguji III

Dr. Moh Soehadha, S.Sos.M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 63a13f3629e44



Yogyakarta, 13 Desember 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 63a281b724c1f

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ahmad Zubaidi Al Falah  
NIM : 18105040020  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Judul : Solidaritas Sosial Pedagang Pasar Kranji Melalui Tasyakuran Pasar

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini yang berjudul “Solidaritas Sosial Pedagang Pasar Tradisional Kranji Melalui Tasyakuran Pasar” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil dari karya penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Terimakasih.

Yogyakarta, 2 Desember 2022

ngan ini dinyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Ahmad Zubaidi Al Falah  
NIM. 18105040020

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos  
Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lamp : -

Kepada Yth:  
Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Zubaidi Al Falah  
NIM : 18105040020  
Prodi : Sosiologi Agama  
Judul Skripsi : Solidaritas Sosial Pedagang Pasar Kranji Melalui Tasyakuran Pasar

Sudah dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar strata satu dalam bidang Ilmu Sosiologi Agama.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Walaikumsalam Wr Wb.*

Yogyakarta, 02 Desember 2022

Pembimbing



Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos

NIP: 19901210 201903 1 011

## ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini bermula dari adanya seorang *founder* atau pendiri (Ibu Supini) yang berkedudukan sebagai seorang pedagang kosmetik sekaligus orang yang memiliki pengaruh besar terhadap solidaritas sosial pedagang di dalam Pasar Tradisional Kranji Paciran Lamongan. Alasan penelitian ini terbentuk dari adanya ketertarikan peneliti tentang keunikan dalam menggerakkan paguyuban dan adanya tasyakuran di dalam pasar tersebut menjadi sorotan bagi masyarakat lain yang sifatnya ingin mengetahui dari bentuk tasyakuran di dalam pasar, pada dasarnya tasyakuran tersebut diselenggarakan di dalam Musholla atau di Masjid, namun hal tersebut terjadi di dalam pasar.

Jenis penelitian tersebut berupa deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan interrelatif. Metode pengumpulan data tersebut menggunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis eksploratif, penelitian yang bertujuan ingin menggali secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang merupakan mempengaruhi terjadinya sesuatu sehingga menjadi sebuah bahan yang akan di deskripsikan dan dianalisis dikombinasikan dengan teori. Selanjutnya, data analisis dengan cara mereduksi data dengan *display data* tersebut untuk menjadi penarikan sebuah kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Arti dari bentuk solidaritas sosial yaitu adanya kesatuan, saling percaya, persahabatan yang muncul sehingga adanya paguyuban di dalam Pasar Tradisional Kranji Paciran Lamongan akibat adanya pola relasi dan menciptakan rasa kenyamanan antar pedagang di dalam pasar tersebut. (2) Manfaat yang telah di rasakan oleh masyarakat pedagang, mereka lebih mengetahui sisi baik dari manfaat tersebut yaitu (a) Memanfaatkan rasa syukur (b) Penambah rezeki (c) Membangun relasi sosial atau persaudaraan (d) Guyub rukun dan (e) Mengenal lebih dekat.

**Kata Kunci:** Solidaritas Sosial, Pedagang, Tasyakuran, Pasar Tradisional Kranji Paciran Lamongan.

**MOTTO**

“KEEP ME FROM THE BAD SIDE”

-Ahmad Zubaidi Al Falah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

### **Bismillahirrohmanirrohim**

Dengan segala puji Syukur kehadiran Allah SWT saya mempersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua saya, dan teman-teman saya yang sudah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. serta orang istimewa yang selalu menjadi support system terbaik bagi saya. Terimakasih saya ucapkan untuk segala doa dan dukungan yang selalu mengiringi sepanjang waktu dan segala dukungan yang tak pernah berhenti.



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas Ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam kami haturkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberikan cahaya penerang bagi umatnya dengan adanya ajaran agama islam.

Skripsi ini berjudul “Solidaritas Sosial Pedagang Pasar Tradisional Kranji Melalui Tasyakuran Pasar.” Peneliti menyadari bahwa pencapaian hal ini tidak terlepas dari dorongan, dukungan, motivasi, serta do’a dari berbagai pihak. Terimakasih peneliti ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. Phill. Al Makin, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kebijakan kampus berupa kemudahan untuk mengerjakan skripsi dengan baik.
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum. M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang juga telah memberikan kemudahan kepada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi dengan baik.
3. Ibu Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag M.Pd. M.A. selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-staf nya yang selalu memberikan banyak bantuan dan juga memberikan kemudahan serta selalunmemberikan berbagai informasi mengenai pengerjaan skripsi dengan baik.



4. Ibu Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag M.Pd. M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan, informasi serta motivasi selama proses perkuliahan ini.
5. Bapak Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan banyak bantuan, do'a, dukungan dan pengetahuan selama bimbingan skripsi ini berlangsung.
6. Tidak lupa peneliti ucapkan terimakasih banyak kepada seluruh Dosen beserta staf Akademik dan Karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penulis ucapkan terimakasih banyak terimakasih atas arahnya dan bantuannya, serta pengetahuan yang telah diberikan.
7. Kepada seperangkat Pedagang Pasar Tradisional Kranji Paciran Lamongan terutama ibu Supini sebagai pendiri adanya Tasyakuran di dalam Pasar, ibu Surotul Lailik, ibu Suningsih, Ibu Khumrotin.
8. Bapak (Hassanudin) dan Ibu (Ummu Syafaah) sebagai kedua orang tua saya yang saya cintai, selalu mendukung langkah saya sehingga bisa berada di titik ini, yang mendidik dan memberikan bantuan kepada saya yang tak terhingga sehingga dari awal saya penulis masuk perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Candra Azizi, Alif Bramantyo, Abimana Rizky yang sudah menjadi *support system* terbaik, selalu menjadi patokan semangat

untuk menyelesaikan skripsi dan menjadi tempat berkeluh kesah ternyaman.

10. Kepada Fina Rohmania, Adila Tara, M. Syihabudin, M. Hudoyo, Hafis Insan Nurdin, Zulfikar, Jafar Shodiq, Affandi, yang sudah menemani dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dan juga zubeid ucapkan terimakasih banyak kepada teman-teman keluarga cemara (ipeh, windy, sulis, ninis, indana, tati, ayu, rahma, dira, firda, ria, mei, asa, hapis, syamil, fatur, zul, yang sudah memberikan warna baru di kehidupan zubeid selama di jogja, mungkin kalau gak ada kalian kayaknya zubeid bakal nge gojek terus kemana-mana wkwkk pokoknya ribuan ucapan terimakasih ya guys, sukses buat kitaa dimanapun kalian berada, amiiin...
11. Kepada Candra Azizi yang sudah menjadi teman cerita dan sudah menjadi sahabat di saat lagi pusing mengerjakan skripsi ini.
12. Kepada teman-teman korda @.Poker.Yo saya ucapkan terimakasih banyak karena kalian sudah menemani, memberikan semangat dan dukungan selama ini, semoga kalian selalu diberikan kesehatan dan kesuksesan selalu, tetap saling mengingatkan dan juga menjalin komunikasi dengan baik antar satu dengan yang lain meskipun seringkali terdapat drama di dalamnya. Meskipun suatu saat nanti kita akan berpisah dan akan jarang ketemu kembali.

13. Kepada masyarakat Desa Kranji Paciran Lamongan terimakasih atas bantuannya dan kerjasamanya, semoga selalu diberikan rezeki yang melimpah.

Hanya kepada Allah SWT penulis panjatkan do'a kepada mereka semuanya, semoga amal kebaikan mereka terbalaskan dan mendapatkan ridho dari Allah SWT, aamiiin yaa robbal'alam.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka.....	11
E. Kerangka Teori .....	15
F. Metode Penelitian .....	22
G. Sistematika Penulisan.....	32

## **BAB II GAMBARAN UMUM DESA DAN PASAR KRANJI PACIRAN**

### **LAMONGAN ..... 35**

- A. Letak Geografis Desa Kranji Paciran Lamongan ..... 35
- B. Letak Demografis Desa Kranji Paciran Lamongan..... 36
- C. Mata pencaharian Masyarakat Desa Kranji..... 38
- D. Keadaan Sosial Pendidikan ..... 44
- E. Keadaan Sosial Ekonomi ..... 45
- F. Keadaan Sosial Keagamaan..... 47
- G. Keadilan Sosial Budaya Masyarakat ..... 49

## **BAB III BENTUK SOLIDARITAS SOSIAL MELALUI TASYAKURAN**

### **PASAR ..... 53**

- A. Solidaritas Sosial Mekanik di Pasar Tradisional Kranji Paciran Lamongan  
71
- B. Solidaritas Sosial Organik di Pasar Tradisional Kranji Paciran Lamongan  
73

## **BAB IV MANFAAT SOLIDARITAS SOSIAL PEDAGANG PASAR**

### **TRADISIONAL KRANJI, PACIRAN, LAMONGAN..... 74**

- A. Dampak Adanya Tasyakuran di Pasar Kranji Sebagai Salah Satu Wujud  
Dari Solidaritas Sosial..... 75

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>92</b>



## DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

### DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Lokasi Peta Desa Kranji, Paciran, lamongan .....	35
Gambar 2. 2 Foto Bersama Ustadz nur Syamsi Selaku Tokoh Agama.....	47
Gambar 2. 3 Foto Bersama Bapak Mudiyono selaku Ketua RN (Rukun Nelayan) .....	50
Gambar 2. 4 Nampak Gedung Pasar Kranji, Paciran, Lamongan.....	51
Gambar 3. 1 Foto Kegiatan Tasyakuran di Pasar Kranji.....	55
Gambar 3. 2 Foto Bersama Bapak Jarwono selaku Ketua Pasar Kranji .....	70
Gambar 4. 1 Bersama Founder Tasyakuran Pasar Kranji .....	74
Gambar 4. 2 Bersama Ibu Sukiama Pendobrak Tasyakuran .....	76
Gambar 4. 3 Bersama Ibu Khumrotin Pedagang Pasar .....	78
Gambar 4. 4 Bersama Ibu Surotul Pedagang Pasar.....	79
Gambar 4. 5 Bersama Ibu Suningsih Informan.....	81

### DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penduduk Desa Kranji Paciran Lamongan .....	36
Tabel 2. 2 Pertumbuhan Penduduk Desa Kranji Paciran Lamongan .....	37
Tabel 2. 3 Profesi penduduk Desa Kranji Paciran Lamongan 2022 .....	41
Tabel 2. 4 Kondisi Sosial pendidikan di Desa Kranji Paciran Lamongan 2022 ...	44
Tabel 2. 5 Tabel Sarana Pendidikan di Desa Kranji .....	44
Tabel 2. 6 Kondisi Sosial Ekonomi di Desa Kranji .....	45

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pasar tradisional diartikan sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang dan jasa. Keberadaan pasar memberikan pengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi sebuah daerah. Terdapat klasifikasi pasar di antaranya ada pasar tradisional dan pasar modern. Di dalam Pasar Tradisional Kranji, Paciran, Lamongan tersebut mempunyai ciri-ciri seperti pasar pada umumnya, yang di dalamnya terdapat calon pembeli dan penjual, terdapat jasa maupun barang yang hendak akan diperjual belikan, adanya proses permintaan serta penawaran oleh dua pihak yaitu penjual dan pembeli, dan adanya interaksi antara penjual dan pembeli baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pasar Tradisional Kranji mampu menampung masyarakat pedagang yang di dalam pedagang tersebut bukan masyarakat asli Desa Kranji, Paciran, Lamongan. Saat ini keberadaan pasar tradisional terus berusaha untuk mempertahankan ciri khas yang sudah lama dibentuk dengan berbagai usaha agar tidak tertinggal dengan pasar modern.<sup>1</sup> Hal tersebut yang menjadikan khas dari Pasar Tradisional Kranji, Paciran, Lamongan yaitu adanya jajan tradisional yang sudah dari dulu atau bahkan sudah ada dari nenek moyang yang bernama Gablog, Limpung, Lemper, Klepon, Tape dan masih banyak lainnya, namun hal

---

<sup>1</sup> Yenika Sri Rahayu, Strategi Pasar Tradisional Menghadapi Persaingan Dengan Retail Modern Dan Preferensi Konsumen, (Blitar: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, 2012), h. 5



tersebut bisa mendasari kepada orang-orang untuk selalu ingat jajanan tersebut karena identik dengan jajanan jadul zaman dulu di Lamongan tepatnya di Desa Kranji, Kecamatan Paciran. Keberadaan pasar tradisional tidak hanya menjadi pusat aktivitas ekonomi saja, namun juga turut andil melahirkan tradisi dalam aspek kebudayaan.

Awal mula terbentuknya pasar merupakan konsekuensi logis pelembagaan transaksi jual beli melalui aktivitas usaha perdagangan. Kegiatan perdagangan di Pasar Kranji mendorong tumbuhnya perekonomian di Kabupaten Lamongan. Di area pasar bebas seperti sekarang telah melahirkan pemikiran modern yang mengutamakan pencapaian keuntungan yang maksimal. Sebagai muslim, pedagang menjalankan kewajibannya yakni melaksanakan ibadah karena dalam ajaran agama Islam dapat membentuk etos dari para pedagang, maksud dari kalimat tersebut yaitu sebagai pedagang kita harus merayakan rasa syukur kita, beribadah, berusaha dan mensyukuri yang telah dicapai. Para pedagang pasar tradisional yang ada di Kranji memiliki rasa kebersamaan dengan membuat komunitas. Setiap komunitas memiliki anggota dan tujuan tersendiri, hal demikian dapat dilihat pada komunitas yang didirikan oleh para pedagang pasar tradisional yang beranggotakan 10 sampai 15 orang.

Di dalam pasar terdapat solidaritas sosial yang tinggi, namun pada dasarnya pasar merupakan suatu tempat buat jual beli saja, tetapi di pasar tersebut memiliki tingkat relasi yang kuat khususnya buat masyarakat perdagangan sehingga muncul solidaritas sosial yang tinggi. Hal tersebut mampu menjadikannya paguyuban pasar atau adanya tasyakuran Pasar

Tradisional Kranji, Paciran, Lamongan, beberapa informan pedagang yang telah diwawancarai oleh peneliti juga menyadari bahwa adanya hal tersebut merupakan sudah bisa dibidang tradisi dan memiliki keunikan tersendiri di dalam pasar tersebut, yang dimana tasyakuran pada umumnya diselenggarakan di Masjid atau Musholla namun hal tersebut terjadi di Pasar Tradisional Kranji, Paciran, Lamongan.

Fenomena tersebut tentu memberikan pengaruh positif terhadap eksistensi sebuah pasar tradisional. Dimana pasar tradisional saat ini kalah *trend* dengan pasar-pasar modern atau *supermarket*. Dengan adanya kondisi tersebut membuat para pedagang di pasar tradisional semakin guyub rukun dan terjalin solidaritas dalam kebersamaan. Bentuk solidaritas terlihat pada komunitas tersebut hingga mereka membentuk sebuah kegiatan berupa tasyakuran. Tradisi tasyakuran atau ungkapan rasa syukur kepada Allah atas segala nikmat yang diberikan tersebut di Desa Kranji, Paciran, Lamongan pada umumnya telah berlangsung lama, sehingga menjadi budaya yang dijunjung tinggi karena kaitannya dengan ibadah kepada Allah SWT.

Secara sosial, kegiatan di Desa Kranji merupakan kegiatan yang banyak melibatkan individu dalam praktik agama yang cenderung lebih mengarah bentuk syukuran. Adanya religiusitas intrinstik mampu meningkatkan adanya rasa syukur karena individu melihat Tuhan sebagai sumber puncak dari segala manfaat dalam kehidupan manusia. Terbentuknya pengalaman tasyakuran juga didorong oleh keyakinan kelompok untuk selalu meningkatkan rasa ketakwaan terhadap Tuhan. Oleh karena itu, melepas rasa syukur dengan aspek ketuhanan

adalah hal yang tidak begitu saja bisa dilakukan.<sup>2</sup> Dengan adanya hal tersebut maka sesuai dengan perintah Allah SWT yang memerintahkan hambannya untuk selalu bersyukur, dengan adanya rasa syukur maka nikmat tersebut akan ditambah dan berkembang.

Begitu pula sebaliknya, jika hamba Allah kufur dengan nikmat yang diberikan, maka nikmat tersebut akan berganti dengan siksaan. Pemahaman mengenai tasyakuran atau rasa syukur dalam ajaran Islam, sudah dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Termasuk salah satu tasyakuran yang dilakukan oleh beberapa pedagang Pasar Tradisional Kranji, Paciran, Lamongan. Tasyakuran yang terjadi melibatkan beberapa pedagang yang berjualan di pasar tradisional Kranji, tasyakuran tersebut dilaksanakan secara berkala yang tetap lestari sampai hari ini. Hal ini dapat menjadi awal mula lahirnya tradisi tasyakuran di antara para pedagang (paguyuban) sehingga pasar bukan lagi hanya sebagai pusat perdagangan tapi tempat meningkatkan ukhuwah solidaritas antar pedagang.

Fenomena sosial yang terjadi pada era yang serba beda pada saat ini menjadi perhatian khusus bagi seluruh masyarakat pada umumnya, dampak era teknologi sangat kompleks, seperti dampak positif contohnya informasi yang mudah untuk didapatkan serta relasi yang tidak terbatas baik secara tempat dan waktu. Tetapi hal tersebut juga berdampak secara negatif seperti kurangnya etos kerja karena masyarakat beranggapan bahwasanya kegiatan yang sedang

---

<sup>2</sup> Ahmad Rudi, Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris Dan Non Impiris Vol. 2., No. 2

dilaksanakan individu atau kelompok-kelompok lain, padahal setiap kegiatan apapun memiliki dampak baik. Secara langsung maupun tidak langsung seperti kegiatan yang ada di Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.

Adanya konsep sosial tersebut dapat diterapkan atau disematkan pada hubungan individu di dalam sebuah masyarakat atau berhubungan dengan individu organisasi maupun kelompok. Manusia merupakan makhluk sosial yang mampu berinteraksi dengan sesama. Manusia juga jauh dari kata sempurna atau tidak bisa mencapai tujuannya, baik itu berusaha dengan kelompok maupun individual. Manusia sendiri menyampaikan maksud dan tujuannya di dalam masyarakat dengan artian simbol dan komunikasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pembentukan *image* atau karakter manusia mulai terbentuk, bukan hanya berawal dari individual saja melainkan dari kelompok, khususnya masyarakat perdagangan pasar tradisional Kranji, Paciran, Lamongan.

Salah satu peran manusia ialah bertujuan untuk bersosialisasi, karena manusia tidak dapat menghidupi dirinya sendiri, melainkan harus bermasyarakat dengan yang lain. Bentuk dukungan tersebut bukan berarti untuk bantuan saja melainkan manusia harus berkembang dengan solidaritas atau kekompakkan di dalam dirinya. Solidaritas manusia merupakan terbentuknya pengalaman yang telah dialami dengan individu atau kelompok lebih pengalaman tersebut menyimpan perasaan emosional di dalam diri manusia yang kuat. Ikatan tersebut jauh lebih kuat ketimbang ikatan yang telah disetujui oleh rasional karena adanya hubungan-hubungan serupa itu, di sisi lain hal

tersebut menjadikan konsensus atas kerelaan dan juga pengalaman yang sama sehingga hal tersebut mengarah kepada kontrak sosial, bukan berarti paksaan, karena hal tersebut dirasakan oleh setiap manusia.<sup>3</sup>

Adanya penelitian yang telah dilakukan oleh Ambarwati menunjukkan bahwa keberadaan P4K (Persatuan Pedagang Peralatan Pasar Klewer) memberikan pengaruh positif. Dengan adanya persatuan tersebut lebih memberikan semangat dan mampu memperkuat kerja sama serta mampu menciptakan sinergi antar pedagang peralatan untuk mencapai tujuan bersama.<sup>4</sup> Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati memiliki persamaan pada bagian paguyuban atau sebuah kelompok yang bertujuan untuk mencapai tujuan secara bersama-sama. Hal itu bernilai positif dikarenakan dengan adanya fenomena tersebut maka semakin kuat solidaritas dan sinergi yang dibangun antar pedagang. Alhasil tentu banyak nilai-nilai dalam sosial yang kembali tumbuh seperti halnya guyub rukun, saling menguatkan yang terjadi bukan hanya di lingkungan rumah melainkan tempat transaksi jual dan beli yaitu pasar.

Peneliti ingin meneliti tentang keunikan adanya tasyakuran yang telah diterapkan oleh masyarakat pedagang pasar tradisional Kranji Paciran Lamongan terhadap individual beralih ke kelompok sosial, dalam hal ini jaringan yang dimiliki masyarakat pedagang pasar tradisional Kranji Paciran Lamongan menjadi komunitas dan interaksi yang bisa menumbuhkan tingkat

---

<sup>3</sup> Doyle Paul Johnson, Teori Sosiologi Klasik Dan Modern, (Jakarta : Gramedia, 1994), 181

<sup>4</sup> Ambarwati Mawaddaturrohmah, "Persatuan Pedagang Peralatan Pasar Klewer (P4K) Surakarta Sebagai Sumber Modal Sosial Dalam Mempertahankan Keberlangsungan Usaha Pasca Revitalisasi", FKIP : Surakarta.

solidaritas antar pedagang. Selanjutnya terkait norma yang tersedia dan semakin menguat karena adanya relasi, menerbitkan rasa kesolidaritan dan menerapkan adanya tasyakuran tersebut di dalam masyarakat pedagang pasar tradisional Kranji Paciran Lamongan. Kepercayaan juga memberikan pengaruh yang sama bagi berjalannya kehidupan sosial pedagang yakni karena adanya kelompok tasyakuran tersebut. Sedangkan kewajiban dan ekspektasi mampu menjadi modal sosial karena kelompok tersebut memiliki rasa solidaritas yang kuat, keseluruhan akan sangat bermanfaat jika dilakukan dengan kekompakan antar pedagang. Manfaat yang dirasakan para pedagang tidak kalah menarik, mereka yakin akan pengetahuan yang telah di perjuangkan. Hal tersebut mestinya menjadi tolak ukur pemikiran yang logis, pedagang bisa mengetahui bahwa adanya tasyakuran di dalam pasar tersebut bukanlah hal yang biasa-biasa saja melainkan hal tersebut adalah kesempatan meningkatkan Ukhuwah solidaritas antar pedagang yang ada di dalam pasar.

Munculnya penelitian tersebut adanya ketertarikan peneliti terkait uniknya kekompakan dan solidaritas sosial yang terjalin pada beberapa pedagang pasar tradisional Kranji Paciran Lamongan. Peneliti melihat masyarakat pedagang pasar tradisional Kranji sangat kompak, baik dari segi individu maupun kelompok. Oleh karena itu masalah yang muncul dipertengahan masyarakat perdagangan adalah tentang bagaimana cara mempertahankan bentuk solidaritas sosial di dalam masyarakat perdagangan

tersebut.<sup>5</sup> Adanya tasyakuran di dalam masyarakat perdagangan Pasar tradisional Kranji Paciran Lamongan sehingga muncul relasi dan menjadikan bentuk tasyakuran tersebut sebagai peranan para pedagang yang membentuk paguyuban. Namun adanya tasyakuran di dalam pasar tersebut yang awal mulanya terjadi karena ada satu orang yang bernama Ibu Supini yang berinisiatif untuk mengadakan tasyakuran di dalam pasar tradisional Kranji Paciran Lamongan.

Ibu Supini tersebut mempunyai niatan untuk menjalin tali silaturahmi antar pedagang, dari situlah timbul respon yang luar biasa dari pedagang lain termasuk Ibu Sukiama juga turut mendobrak hal tersebut yang kini menjadi berdiri hingga saat ini. Sampai pada akhirnya respon para pedagang timbul rasa takjub terhadap Ibu Supini tersebut, seakan hal tersebut bisa menjadi solid dan guyub rukun antar pedang, setelah berjalannya waktu pedagang yang lain mempunyai inisiatif yang telah dilakukan kepada Ibu Supini, adanya paguyuban tersebut didirikan oleh Ibu Supini Pada Tahun 2020 belakangan terakhir<sup>6</sup>, hal tersebut sekarang menjadi bergilir antar pedagang untuk memberikan warna baru di dalam pasar. Definisi awal terkait tasyakuran yaitu tentang bersyukur atas kenikmatan yang telah diberikan Tuhan kepada manusia, Adapun bentuk tasyakuran yaitu berupa hajatan yang sebagaimana pada umumnya, hal tersebut dilakukan secara bergilir antar pedagang di pasar tradisional kranji paciran lamongan. Perihal makanan yang di dalam tasyakuran

---

<sup>5</sup> M. Nizar Wahyu Anggara Solidaritas Jam'iyah Sholawat Al-Banjari As-Shufyani Ma Matholi'ul Anwar Desa Simo Sungebak Kabupaten Lamongan

<sup>6</sup> Wawancara ibu Supini (pendiri Tasyakuran Atau Pedagang Cosmetic Di Dalam Pasar Tradisional Kranji Paciran Lmaongan) Tanggal 26 Oktober 2022

tersebut yaitu bukan hanya tumpengan saja, melainkan adanya rujakan. Dengan demikian, dengan pemaparan yang telah peneliti sampaikan di atas, maka peneliti memiliki kecenderungan untuk meneliti terkait Tasyakuran Sebagai Upaya Mewujudkan Solidaritas Sosial Pedagang di Pasar Tradisional Desa Kranji Paciran Lamongan.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana bentuk solidaritas sosial yang terjadi melalui tradisi tasyakuran pedagang di Pasar Tradisional Desa Kranji Paciran Lamongan?
2. Bagaimana manfaat solidaritas sosial yang dirasakan pedagang di Pasar Tradisional Desa Kranji Paciran Lamongan?

## **C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, ada beberapa tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui proses solidaritas sosial yang terjadi melalui tradisi tasyakuran pedagang didalam Pasar Tradisional Kranji Paciran Lamongan
- b. Untuk mengetahui manfaat dan pendukung solidaritas pedagang masyarakat di Pasar Tradisional Desa Kranji Paciran Lamongan.



## **2. Kegunaan Penelitian**

Harapannya hasil dari penelitian ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan pengetahuan secara umum dan khususnya dalam bidang Sosiologi Agama, yaitu:

### **a. Kegunaan Teoritis**

- 1). Sebagai sumbangan pengetahuan dan pemikiran tentang tradisi tasyakuran dalam upaya mewujudkan solidaritas sosial pedagang di Pasar Tradisional Desa Kranji Paciran Lamongan.
- 2). Memberikan sumbangan informasi dan referensi terkait teori, data, dan fakta yang terjadi di lapangan mengenai tradisi tasyakuran dalam upaya mewujudkan solidaritas sosial pedagang di Pasar Tradisional Desa Kranji Paciran Lamongan.

### **b. Kegunaan Praktis**

- 1). Bagi pedagang di Pasar Tradisional Desa Kranji Paciran Lamongan, hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai motivasi untuk meningkatkan solidaritas antar pedagang.
- 2). Bagi pembaca pada umumnya, hasil penelitian ini bisa menjadi pertimbangan dan informasi baik bagi masyarakat, remaja, maupun diri setiap individu untuk meningkatkan solidaritas di lingkungannya masing-masing di tengah majunya arus teknologi yang ada

#### D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran peneliti sejauh ini, peneliti tidak menemukan penelitian serupa baik berupa penelitian, tesis, ataupun jurnal penelitian sebelumnya baik di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga maupun Universitas lain yang mengkaji tentang “Tradisi Tasyakuran Sebagai Bentuk Perwujudan Solidaritas Sosial Antar Pedagang”. Tetapi di sisi lain, peneliti menemukan beberapa kemiripan dengan penelitian lainnya. Adapun beberapa penelitian yang dipandang memiliki kemiripan dengan judul penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yopi Saputra yang berjudul “Tradisi Belin Sebagai Upaya Mewujudkan Solidaritas Masyarakat Pekon Pekon Balak Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat”.<sup>7</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang berfokus pada subjek masyarakat Pekon Pekon Balak Lampung Barat secara umum dan fokus mengkaji Tradisi Belin yang merupakan tradisi gotong royong dan dipercaya memiliki makna kerjasama, kesetiakawanan, dan solidaritas antar masyarakat Pekon Pekon Lampung Barat. Persamaan dengan penelitian tersebut adalah sama-sama mengkaji tentang tradisi sebagai sarana untuk meningkatkan solidaritas antar warga masyarakat. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu fokus meneliti mengenai tradisi gotong royong pada masyarakat secara umum, sedangkan penelitian kali ini

---

<sup>7</sup> Yopi Saputra, *Tradisi Belin Sebagai Upaya Mewujudkan Solidaritas Masyarakat Pekon Pekon*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

akan lebih fokus pada tradisi tasyakuran yang ada di Pasar Tradisional Desa Kranji Paciran Lamongan.

2. Penelitian ini dilakukan oleh M Nizar Wahyu Anggara dengan judul “Solidaritas Jam’iyah Sholawat Al-Banjari As-Sufyani MA Matholi’ul Anwar Desa Simo Sungelebak Kab. Lamongan”.<sup>8</sup> Definisi solidaritas pada umumnya mencakup hal yang sama tetapi dengan konsep yang berbeda dengan judul peneliti, adapun peran penting memunculkan kesolidaritan sangat penting bagi individu maupun kelompok, karena pada umumnya manusia juga harus bisa mengimbangi satu dengan lain. Disisi lain pandangan kesolidaritan yang merupakan jembatan bagi individu maupun kelompok untuk bisa melahirkan adanya satu kesatuan. Adanya kesamaan dengan skripsi dan penelitian peneliti yang tidak jauh berbeda dengan pola relasi terhadap individu maupun kelompok
3. Rujukan kali ini bersumber dari: Ach Rodhi, “Solidaritas Pedagang Ikan Pasca Relokasi Di Pasar Baru Porong Kabupaten Sidoarjo”<sup>9</sup> penelitian kali ini sangat berdominan dengan judul Tradisi Tasyakuran Pedagang Pasar Tradisional Kranji Paciran Lamongan yang di dalamnya juga membicarakan unsur tentang nelayan atau yaitu peran nelayan untuk menghidupi perekonomian pedagang tersebut, namun jika pendapatan atau penghasilan nelayan mulai menurun, maka berimbas pada masyarakat

---

<sup>8</sup> M Nizar Wahyu Anggara, *Solidaritas Jam’iyah Sholawat Al-Banjari As-Sufyani MA Matholi’ul Anwar Desa Simo Sungelebak Kab. Lamongan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.*

<sup>9</sup> Ach Rodhi, *Solidaritas Pedagang Ikan Pasca Relokasi Di Pasar Baru Porong Kabupaten Sidoarjo, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.*

perdaganga. Persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang nelayan akan tetapi rujukan membahas tentang komunitas nelayan, didalam kehidupan masyarakat nelayan desa kranji paciran lamongan tidak ada komunitas.

4. Penelitian selanjutnya telah diteliti oleh: “Muhammad Imron, Pengaruh Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional” (Studi Kasus Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo)<sup>10</sup> faktannya adanya 2 pasar yang memiliki karakteristik yang berbeda, yaitu Pasar Modern dan Pasar Tradisional. Pasar Modern: pasar yang memiliki pandangan secara unggul dari segi kenyamanan dan harga sangat terjangkau. Pasar Tradisional: pasar yang memiliki banyaknya potensi, terutama masalah kekuatan sosial emosional yang tidak dimiliki oleh Pasar Modern. Namun Pasar Tradisional juga di pandang kumuh, becek. 2 perbedaan tersebut sangat mirip jelas dengan adanya Pasar Modern dan Pasar Tradisional. Pasar Kranji lebih mengarah Pasar Tradisional (lebih umum) di Desa Kranji hanya terdapat 1 pasar yaitu Pasar Kranji saja, akan tetapi pengertiannya mampu mewadahi dari 2 perbedaan dari rujukan skripsi tersebut. Yang dimana Pasar Kranji bisa dikatakan pasar yang unggul dan bisa juga dikatakan pasar yang memiliki peran emosional yang kuat, bisa juga dikatakan pasar yang kumuh dan becek.

---

<sup>10</sup> Muhammad Imron, *Pengaruh Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo) IAIN PALOPO.*

5. Penelitian selanjutnya mengambil referensi dari “Rahmat Hidayat, Solidaritas Sosial Masyarakat Petani Di Kelurahan Bontolerung Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa”<sup>11</sup> manusia pada umumnya memiliki 2 kepentingan, yaitu: individu dan kelompok, telah menjadi kodrat dan fitrah bahwasanya manusia lahir sebagai makhluk sosial yang senantiasa bergaul atau melakukan hubungan satu dengan yang lain. Sehingga terjadilah sistem gotong royong demi mengisi kehidupan berbagai aspek. Seperti pada umumnya kelompok yang memiliki hubungan sosial yang kuat biasanya menjadi kelompok yang tangguh. Manusia sebagai makhluk sosial senantiasa berhubungan dengan sesama manusia. Namun hal yang tidak kalah penting dari adanya sosialisasi pada dasarnya merupakan proses menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang ada. Didalam rujukan tersebut didalam pasar kranji mempunyai kesamaan yaitu, saling memiliki sifat gotong royong yang kuat, memiliki bentuk relasi sehingga munculnya kelompok yang membentuk adanya tradisi tasyakuran didalam pasar. Namun perbedaannya dari rujukan tersebut yaitu, rujukan kali ini membahas tentang nelayan yang didalamnya membahas tentang Solidaritas Sosial Masyarakat Petani Di Kelurahan Bontolerung Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa.
6. Berikut merupakan referensi yang terakhir untuk kajian pustaka yaitu, dari Hammidah, “Kontribusi Tradisi Lokal Terhadap Solidaritas Masyarakat”

---

<sup>11</sup> Rahmat Hidayat, Solidaritas Sosial Masyarakat Petani Di Kelurahan Bontolerung Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

(Studi Kasus Tradisi Ngarot Di Desa Lelean Indramayu)<sup>12</sup> berikut penelitian tersebut membicarakan soal perihal budaya, memperkenalkan bangsa Indonesia dan pada hakikatnya memiliki kekayaan budaya yang sangat heterogen, karena corak kemasyarakatannya yang meliputi etnis, agama, kepercayaan, dan lain sebagainya. Dari skripsi tersebut memberikan persamaan dengan adanya kesolidaritan yang ada di dalam Pasar Kranji, namun yang menjadi pembeda kali ini yaitu pembahasan dengan yang ada didalam rujukan tersebut sangat berbeda baik dari segi pemahaman maupun isi dari skripsi, kecuali pembahasan tentang solidaritas sosial.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Teori Solidaritas Sosial Emil Durkheim**

Tradisi merupakan sebuah kesadaran yang telah membiasakan suatu kolektif bagi masyarakat. Tradisi merupakan suatu hal yang dapat memperlancar perkembangan didalam masyarakat. Dapat dicontohkan terhadap adanya relasi dan kemudian timbul solidaritas sosial didalam pasar tradisional kranji paciran lamongan. Tradisi juga menjadi hal yang bersifat penting dalam konteks pergaulan yang ada didalam masyarakat pedagang. Menurut W.S. Rendra menjelaskan mengenai pentingnya tradisi tasyakuran tersebut dan menyangkut pautkan dengan makna pegaulan didalam paguyuban tersebut.

---

<sup>12</sup> Hammidah, Kontribusi Tradisi Lokal Terhadap Solidaritas Masyarakat” (Studi Kasus Tradisi Ngarot Di Desa Lelean Indramayu), Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

## A. Solidaritas sosial

Solidaritas social merupakan suatu konsep yang menunjukkan mengenai tentang adanya hubungan antar manusia saja. Solidaritas merupakan sebuah hubungan yang memiliki kepentingan yang sama dari suatu ruang lingkup.<sup>13</sup>

Solidaritas sosial menurut paul johnson adalah sebuah solidaritas yang menunjukkan terhadap suatu keadaan baik individu maupun kelompok berdasarkan persamaan dan kepercayaan yang diikuti bersama lalu diperkuat dengan pengalaman emosional secara bersama.<sup>14</sup> Menurut Robbert M.Z Lawang solidaritas sosial muncul marena adanya kesatuan, paguyuban dan persahabatan, saling percaya yng muncul dari rasa tanggung jawab dan kepentingan bersama antar anggota.<sup>15</sup>

Solidaritas sosial didefinisikan secar lebih jelas oleh Emile Durkheim yang telah dikutip oleh Robbert M.Z Lawang yang mendefinisikan solidaritas sosial adalah sebuah keadaan yang saling dipercaya antara individu dan kelompok ataupun bisa dengan paguyuban. Apabila individu sama dengan yang lain saling menaruh

---

<sup>13</sup> Endah Nova Kusumawati, "Solidaritas Sosial Dalam Komunitas Reggae di Kota Semarang". Semarang Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2017.

<sup>14</sup> Nuraiman Nuraiman, "KONSEKUENSI DARI PERUBAHAN SOLIDARITAS DALAM MASYARAKAT DI NAGARI SOLOK AMBAH KABUPATEN SIJUNJUNG," jurnal ilmu pendidikan ahlussunah 3, no. 1 (2020): 40-44.

<sup>15</sup> Siti Ilhami fatmahandayani et al., "Konstruksi Solidaritas Sosial Besiru Masyarakat Di Desa Sembalun Bumbun,"Jurnal Warta Desa (JWD) 1, no. 2 (2019).

rasa kepercayaan yang kan menjadikan individu-individu tersebut menjadi saling menghormati, menjadi kerabat didalam paguyuban tersebut dan saling memenuhi kebutuhan satu sama lain. Lalu Durkeim membagiakan solidaritas sosial tersebut menjadi dua bagian yaitu solidaritas organik dan solidaritas mekanik. Solidaritas sosial mekanik adalah solidaritas yang didasari melalui tingkat homogen yang kental dalam lingkup kepercayaan dan lain sebagainya. Kemudian solidaritas organik merupakan adanya solidaritas sosial yang didasari atas adanya solidaritas sosial yang didasari atas adanya perbedaan. Solidaritas sosial organik dapat muncul melalui faktor-faktor seperti perbedaan, pembagian struktur kerja serta adanya tingkat ketergantungan antar sesama yang tinggi.

Salah satu tokoh bernama Soerjono Soekarto memberikan pemaparannya mengenai solidaritas sosial sebagai ketergantungan hubungan yang erat atau bisa disebut dengan kohesi yang melekat hingga pada suatu anggota yang ada pada satu kelompok, asosiasi, kasta, kelas sosial, dan lain sebagainya.<sup>16</sup> Solidaritas tersebut menghasilkan rasa saling menguntungkan atau timbul rasa ketergantungan dan persamaan serta pengalaman yang sama dan merupakan sebuah pengikat dari unit terkecil seperti keluarga hingga unit terbesar dalam struktur perkumpulan.

---

<sup>16</sup> Kiki Candra Nurwiharj, "Solidaritas Masyarakat Adat Dalam Menjaga Nilai-Nilai Kearifan Lokal Di Kampung Mahmud Kabupaten Bandung" (Perpustakaan, 2016).



## B. Konsep Solidaritas Sosial

Menurut Durkheim beliau adalah seorang tokoh sosiologi yang mengatakan bahwa solidaritas sosial adalah suatu fenomena hubungan antara dengan kelompok atau sebaliknya yang mendasari pada perasan dan kepercayaan yang didukung oleh adanya nilai-nilai moral yang melekat pada masyarakat.<sup>17</sup> Implementasi dari hubungan bersama yaitu munculnya pengalaman emosional, sehingga memiliki imbas terhadap memperkuat hubungan antar sesama. Hubungan dengan fenomena perkembangan masyarakat, Durkheim juga melihat fenomena tersebut sebagai fenomena sosial yang bisa dilihat dari perkembangan masyarakat diawali dari masyarakat sederhana menuju masyarakat modern. Komponen utama pada masyarakat yang menjadi daya tarik durkheim dalam konteks perkembangan masyarakat adalah bentuk solidaritas sosialnya.

## C. Bentuk solidaritas sosial

Solidaritas mekanik. Bentuk dari solidaritas mekanik yaitu adanya bentuk yang mendasari pada suatu kesadaran kolektif yang dimiliki individu-individu dan juga memiliki sifat dan pola yang sama. Cirinya dari solidaritas mekanik tersebut di pandang dari segi tingkat

---

<sup>17</sup> Rahmatullah Rahmatullah, Mulyanto Mulyanto, And Yunindyawati Yunindyawati, "Strategi Pelestarian Dan Pengembangan Budaya Lokal Oleh Kerukunan Keluarga Palembang (Kkp)(Studi Pada Organisasi Kemasyarakatan Kerukunan Keluarga Palembang)" (Sriwijaya University, 2007).

homogenitas individu yang tinggi dalam tingkat ketergantungan antar individu yang sangatlah rendah.<sup>18</sup> hal tersebut dapat dilihat dari misalnya pada pembagian kerja dalam masyarakat yang berada didalam solidaritas mekanik, didalam individu terdapat tingkat kemampuan yang kuat dan keahlian yang mendalam sehingga pekerjaan antar individu tersebut bisa mencukupi keinginannya tanpa menengantungkan dari individu lain.

Solidaritas tersebut dibentuk oleh hukum represif (pelaku suatu kejahatan atau perilaku menyimpang akan terkena hukuman, dalam hal itu juga akan membalas adanya kesadaran kolektif yang dilanggar oleh kegiatan tersebut). Anggota yang memiliki jenis tersebut memiliki suatu kesamaan satu dengan yang lain, dan karena mereka cenderung sangat percaya pada moralitas Bersama, apapun pelanggaran terhadap sistem nilai Bersama tidak akan dinilai main-main oleh setiap individu. Bentuk suatu pelanggaran akan dihukum atas pelanggarannya terhadap sistem moral kolektif. Meskipun pelanggarannya terhadap sistem moral hanya pelanggaran kecil namun mungkin saja akan dihukum yang berat.

Dalam kehidupan masyarakat, manusia hidup berdampingan dan saling melakukan interaksi, dari hal yang berimbas terhadap timbulnya rasa kebersamaan antar satu dengan yang lainnya. Rasa kebersamaan satu dengan yang lain tersebut kemudian menimbulkan kesadaran

---

<sup>18</sup> Mad Habib, "Kontribusi Tradisi Ziarah Muneng Dalam Membentuk Solidaritas Sosial Masyarakat Desa Muneng", *Skripsi (Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Uuiversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013)*

kolektif. Kondisi tersebut biasanya muncul pada masyarakat yang sederhana atau didapat dari jumlah perdagangan. Belum adanya pembagian kerja secara khusus, maka dari itu seluruh masyarakat seluruhnya dapat melakukan hal tersebut. Dalam interaksi sosial ini belum terdapat ketergantungan satu sama lain antar individu dan masyarakat karena individu atau kelompok dapat memenuhi kebutuhannya masing-masing.

Menurut Durkheim, kesadaran kolektif atau perasaan kolektif yang muncul karena fenomena sosial kebersamaan merupakan hasil dari adanya kesadaran individu tersebut menjelaskan perasaan kolektif, hal tersebut berawal dari dorongan secara khusus yang muncul dari perasaan kolektif. Ketika solidaritas sosial mekanik mulai aktif, kepribadian individu dapat dikatakan hilang dari fenomena tersebut seseorang bukan lagi seorang individu lagi, melainkan seseorang tersebut hanya sebagai makhluk kolektif.

Solidaritas sosial organik. Solidaritas organik berawal dari adanya sebuah perkembangan sosial industri sehingga merubah paradigma dan implikasinya dalam kehidupan bersosial. Seiring dengan perkembangan masyarakat, dan terjadi suatu pembagian kerja yang semakin kompleks. Bentuk dari solidaritas social itu sendiri kemudian berubah menjadi solidaritas organik. Solidaritas tersebut didasarkan pada tingkat saling tergantungnya yang tinggi dikarenakan semakin beragamnya pembagian kerja sehingga memunculkan spesialisasi

pekerjaan. Masing-masing individu memiliki suatu keahlian dan keterampilan tertentu yang didalamnya berupa suatu pekerjaan sehingga tanpa kehadirannya akan mengakibatkan individu lain tidak dapat mencukupi keinginannya. Durkheim menjelaskan bahwa adanya pembaharuan dalam dunia inustrial. Perkembangan tersebut menimbulkan dasar integrasi sosial mengalami pembaruan, bukan perkembangan sinegritas dalam masyarakat.

Masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang merupakan bentuk dari beragamnya solidaritas sosial. Mereka memandang bahwa kesederhanaan sebagai poin utama dari adanya solidaritas sosial tersebut. Salah satu nilai penting dalam solidaritas di antara pedagang Pasar Tradisional Kranji Paciran Lamongan yakni adanya keakraban atau relasi satu sama lainnya. Menurut Emil Durkheim dengan adanya perkembangan masyarakat yang telah terjadi menjadi satu bagian pekerjaan yang dimana hal tersebut mampu memberikan respon positif yaitu adanya solidaritas sosial antar pedagang. Solidaritas tersebut didasari pada tingkatan yang saling menengantungkan atau bekerja sama dengan sesama pedagang dan nantinya akan semakin beragam pembagian pekerjaan dan munculnya spesialisasi pekerjaan yang diunggulkan, pola solidaritas mengutamakan tasyakuran karena sebagai bentuk rasa syukur terhadap Allah SWT. Karena dengan adanya tasyakuran masyarakat pedagang tersebut bisa lebih mengetahui pola

positif dari kehidupan. Narasi tersebut mampu mendobrak adanya tasyakuran di dalam Pasar Tradisional Kranji Paciran Lamongan.

Para pedagang yang berkecimpung di pasar tersebut senantiasa hidup saling menghargai satu dengan yang lain dan menciptakan ketertarikan, ketergantungan antar manusia demi terwujudnya tujuan bersama. Adapun ketertarikan dan ketergantungan mendorong manusia untuk membentuk kelompok-kelompok masyarakat yang disebut kelompok sosial atau munculnya paguyuban antar pedagang di dalam Pasar Tradisional Kranji Paciran Lamongan. Paguyuban di dalam pasar membentuk satu kesatuan yang bertujuan untuk hidup Bersama. Hubungan tersebut berdampak dengan adanya timbal balik yang saling mempengaruhi, kesadaran untuk saling menolong, dan kesadaran saling membutuhkan satu dengan yang lain.<sup>19</sup>

## **F. Metode Penelitian**

Metodologi merupakan suatu cara yang harus dilakukan dalam penelitian terhadap objek yang dikaji. Metode penelitian merupakan suatu prosedur atau langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Dalam hal tersebut, metode penelitian menyangkut cara peneliti untuk mengumpulkan data, sumber data, cara menganalisis data, dan cara menyajikan data.<sup>20</sup> Adapun metode yang harus digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> Saidan dan asauparman, “ Pola Pembentukan Solidaritas Sosial Dalam Kelompok Sosial Antar Pelajar, *Edumaspul: Jurnal Pendidikan – Vol 3, No. 2 (2019); 122-126* ”

<sup>20</sup> Muhammad Fadlan Nafi. Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Resiko, Persepsi Manfaat, Persepsi Privasi dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Penggunaan Sistem E-

## 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian lapangan (*field research*) dengan beriringan penelitian kualitatif. Pengambilan data dalam penelitian ini yaitu dengan berinteraksi secara langsung dan bertanya secara mendalam kepada narasumber, kemudian narasumber dapat dipilih lebih bebas dalam memberikan jawaban karena tidak dibatasi.

## 2. Sumber data

Pada umumnya setiap penelitian membutuhkan data, maka peneliti mencari data-data tersebut melalui sumber-sumber yang dipercaya, kemudian dikategorikan dalam kategori-kategori sesuai dengan kebutuhan didalam penelitian, dalam hal ini ada 2 sumber data yang diperlukan untuk membantu menyelesaikan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut yaitu Data Primer dan Data Sekunder.<sup>21</sup>

### A. Sumber Data Primer

Data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan atau objek yang akan diteliti (informan) tidak semua perantara.<sup>22</sup> Di sini juga penelitian menggunakan data primer berupa metode wawancara dengan cara menanyakan langsung kepada masyarakat pedagang Pasar Tradisional Kranji Paciran Lamongan yang terkait dengan penelitian, tokoh masyarakat pedagang dan juga kelompok

---

<sup>21</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga Universitas Press, 2001), hlm. 129

<sup>22</sup> Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm 94

yang membentuk adanya tasyakuran. Kemudian peneliti juga menggunakan metode observasi dengan cara peneliti datang dan terjun langsung ke tempat penelitian untuk mengamati aktivitas, kondisi, interaksi, sosial, atau realita yang terjadi pada masyarakat pedagang Pasar Tradisional Kranji Paciran Lamongan.

#### B. Sumber Data Sekunder

Data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>23</sup> Penelitian tersebut mendapatkan data sekunder melalui catatan, dokumentasi, ataupun dari pendukung lainnya yang berhubungan dengan judul skripsi ini.

#### 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan metode-metode tersebut:

##### a. Observasi

Menurut Larry Cristensen dalam buku Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) yang ditulis oleh Sugiyono, menyatakan bahwa dalam penelitian, observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan. Observasi merupakan cara yang penting untuk mendapatkan

---

<sup>23</sup> Sumardi Suryabrata, Metode Penelitian... hlm94

informasi yang pasti tentang orang yang dituju, karena apa yang telah dikatakan orang belum tentu sama dengan apa yang dikerjakan dengan orang tersebut.<sup>24</sup>

Selanjutnya menurut Creswell dalam buku Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) ditulis oleh Sugiyono, hal ini dapat dinyatakan bahwa observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian. Proses Observasi dapat dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. setelah tempat penelitian diidentifikasi dan selanjutnya dengan pemetaan, sehingga adanya gambaran umum tentang sasaran penelitian tersebut. Kemudian penelitian mengidentifikasi siapa saja yang akan di observasi, kapan, dimana, bagaimana dan berapa lama. Lantas penelitian tersebut dapat menetapkan dan mendesign cara merekam wawancara tersebut.<sup>25</sup>

b. Wawancara (*interview*)

Metode interview yang dapat didefinisikan sebagai interaksi Bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan dengan salah seorang, yaitu dengan adanya melakukan wawancara untuk mencari data atau informasi ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan

---

<sup>24</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) hlm. 196.

<sup>25</sup> J.R. Raco Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 112.



keyakinanya. Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 23 Oktober 2022 s.d 30 Oktober 2022. Untuk tahap selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang kemudian dikelola dengan pedoman wawancara, mendengarkan atas jawaban, mengamati perilaku informan, dan merekam semua respon dari yang telah disurvei atau informan. Adapun informan yang telah diwawancarai dengan peneliti:

a. Informan utama

Informan utama dan informan pendukung yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan atau objek yang akan diteliti (informan) tidak semua perantara.<sup>26</sup> Peneliti juga menggunakan data primer berupa metode wawancara dengan cara menanyakan langsung kepada masyarakat pedagangan Pasar Tradisional Kranji Paciran Lamongan yang terkait dengan penelitian, tokoh masyarakat pedagangan dan juga kelompok yang membentuk dan mendobrak adanya tasyakuran.

No	Nama	Asli	Pedagang	Jenis kelamin
1.	Supini	Blimbing	Kosmetik	Perempuan
2.	Sukiama	Drajat	Aksesoris	Perempuan

<sup>26</sup> Sumadi Suryabrata, Metode Penelitian, (Jakarta: Rajawali, 1987), Hlm 93

Kemudian peneliti juga menggunakan metode observasi dengan cara peneliti datang dan terjun langsung ke tempat penelitian untuk mengamati aktivitas, kondisi, interaksi sosial, atau realita yang terjadi pada masyarakat perdagangan pasar tradisional kranji paciran lamongan.

b. Informan pendukung

Data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Namun data tersebut telah diperkuat oleh seluruh informan pedagang, termasuk pendiri dan pendobrak adanya tasyakuran, berikut informan pedagang sebagai berikut:

No	Nama	Asli	Pedagang	Jenis kelamin
1.	Khumrotin	Paciran	Nasi lemak	Perempuan
2.	Surotul lailik	Blimbing	Sosis	Perempuan
3.	Suningsih	Gresik	Bakso	Perempuan

Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>27</sup> Peneliti mendapatkan data sekunder melalui catatan, dokumentasi, ataupun dari pendukung lainnya

<sup>27</sup> Sumadi Suryabrata, Metode Penelitian... Hlm 94

yang berhubungan dengan judul skripsi ini. Alasan wawancara informan pedagang perempuan semua yaitu dikarenakan mayoritas yang ikut paguyuban tersebut adalah perempuan.

Ternyata setelah mengetahui dengan adanya wawancara tersebut peneliti mengetahui bahwa terdapat adanya pola relasi yang menjadi patokan hingga adanya tasyakuran selalu berjalan dan bikin tasyakuran tersebut ada hingga sekarang, terus menimbulkan rasa kebersamaan antar pedagang. Hasil dari wawancara tersebut peneliti mengetahui bahwa rasa kekeluargaan, rasa kekompakan dan lain sebagainya yang sifatnya bisa mempererat hubungan tersebut tidak hanya hadir dalam ruangan terbuka saja, melainkan hal tersebut berdiri didalam pasar dan bisa berkembang hingga saat ini. menurut Burke Johnson dalam Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) ditulis oleh Sugiyono tersebut dan dinyatakan bahwa wawancara merupakan Teknik pengumpulan data yang dimana pewawancara dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Wawancara dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun *tidak terstruktur* dilakukan dengan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.<sup>28</sup> Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan teknis wawancara terbuka, sehingga informan tersebut dapat

---

<sup>28</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) ,hlm. 188.

menjawab pertanyaan secara terbuka dan melakukan tanya jawab secara tidak terstruktur sehingga penelitian tersebut bisa mendapatkan informan yang mendalam mengenai isu yang akan diteliti serta selama proses wawancara dengan informan berjalan dengan baik.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang Solidaritas Sosial Pedagang Pasar Tradisional Kranji Melalui Tasyakuran Pasar yang dilakukan kepada beberapa sumber yang dapat memberikan informasi yang tepat dan secara detail kepada peneliti. 6 informan dengan kriteria yang telah ditemukan seperti ketua atau *founder* paguyuban tersebut dan para pedagang lain yang biasanya ikut dalam partisipasi adanya paguyuban di dalam pasar.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan bahan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>29</sup> Pengumpulan dokumentasi tersebut dapat digunakan untuk mengecek kebenaran atau ketetapan informasi yang telah diperoleh dari wawancara yang mendalam. Bukti-

---

<sup>29</sup> Ibid., hlm. 326.

bukti yang tertulis atau berupa dokumen tentunya akan lebih kuat daripada informasi lisan seperti janji-janji.<sup>30</sup> Menurut Guba dan Lincoln dalam buku Pokoknya Kualitatif yang ditulis oleh A. Chaedar Alwasilah, dengan singkat membedakan istilah *dokumen* dan *record*. Istilah *record* adalah segala catatan yang tertulis yang dapat disiapkan seseorang atau Lembaga untuk pembuktian atau sebuah peristiwa menyajikan penghitungan, sedangkan *dokumentasi* adalah barang yang tertulis atau terfilmkan selain *record* yang tidak dipersiapkan khusus atas permintaan peneliti.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat data-data yang telah ditemukan. Metode dokumentasi ini berupa foto yang ada didalam Pasar Tradisional Kranji Paciran Lamongan, mendokumentasi secara langsung dengan adanya aktivitas dan adanya tasyakuran didalam Pasar Tradisional Kranji Paciran Lamongan, foto struktur kelembagaan pasar, foto dengan informan pedagang pasar yang ikut serta adanya tasyakuran dan foto ketua Pasar Tradisional Kranji Paciran Lamongan, dan lain lain.

#### 4. Pengolahan Data

---

<sup>30</sup> Afrizal Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), hlm.21.

Dalam pengolahan data, penelitian menganalisis hasil wawancara dan data yang didapatkan kemudian diolah menjadi bentuk laporan tertulis dengan teori yang telah digunakan untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah. Teknik pendekatan ini untuk mendapatkan data secara obyektif berdasarkan fakta lapangan yang tetap fokus pada arah sosiologi. Selain itu terdapat data-data penelitian diperoleh melalui beberapa Teknik di atas, baik dari data primer maupun data sekunder, beralih ke tahap selanjutnya yaitu peneliti juga melakukan pengolahan data secara deskriptif. Adapun tahapan pengolahan atau analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### A. Reduksi Data

Penulis telah melakukan pengumpulan data yang kemudian nantinya memfokuskan Kembali data-data yang sudah diperoleh. Data-data tersebut bisa menjadi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah di tulis oleh peneliti.

#### B. Display Data

Penulis sudah melakukan yaitu berupa tahapan pendisplay an data agar nantinya mempermudah penulis dalam menghubungkan data-data yang sudah di dapat tidak terjadi kekeliruan dalam pemilihan data tersebut.

#### C. Verifikasi Data

Dalam hal ini penulis telah melakukan verifikasi yang nantinya menjadi verifikasi data untuk menerjemah data yang telah diperoleh, sehingga memiliki makna yang tertentu dan kemudian dikaitkan dengan asumsi teori yang akan digunakan. Hal tersebut perlu dilakukan agar data yang sudah diperoleh dapat secara spesifik atau menjawab pertanyaan penelitian.

#### 5. Teknik Analisa Data

Dalam pengolahan data, peneliti menganalisis hasil wawancara dan data yang didapatkan kemudian diolah menjadi bentuk laporan tertulis dengan teori yang telah digunakan untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah. Teknik pendekatan ini untuk mendapatkan data secara obyektif berdasarkan fakta lapangan yang tetap fokus pada arah sosiologi.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian ini, maka dirasa perlu disusun penulisan secara sistematis. Adapun susunan penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal merupakan halaman formalitas yang terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar gambar dan halaman daftar lampiran.

Bab pertama, berisi latar belakang penelitian, yang didalamnya membahas tentang masalah yang diangkat dalam penelitian. Kemudian membahas tentang rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Selanjutnya membahas tentang tinjauan pustaka untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan oleh peneliti. Kemudian sebagai analisa dalam penelitian, maka diperlukan maka dibutuhkan kerangka teoritik, yang kemudian melalui metode penelitian, hasil penelitian ini akan disajikan berdasarkan sumber data yang di dapatkan sampai pada penyajian data. Selanjutnya bagian terakhir dari bab 1 adalah sistematika penulisan.

Bab kedua membahas tentang ruang lingkup penelitian terkait gambaran umum lapangan yang akan diteliti yaitu Pasar Tradisional Desa Pasar Kranji Paciran Lamongan yang meliputi: letak geografis, sejarah berdiri, sarana prasarana dan profil pedagang secara umum yang ada di Pasar Tradisional Desa Pasar Kranji Paciran Lamongan.

Bab ketiga membahas tentang pemaparan hasil penelitian dalam bentuk analisis data yang didapatkan peneliti selama melakukan penelitian di Pasar Tradisional Desa Kranji Paciran Lamongan, disajikan secara menyeluruh tentang tradisi tasyakuran dalam upaya mewujudkan solidaritas sosial pedagang di Pasar Tradisional Desa Kranji Paciran Lamongan.

Bab keempat membahas tentang mengenai hasil analisis teori relasi sosial yang bertujuan untuk menjabatani suatu perkumpulan perdagangan di dalam pasar tradisionalkranji paciran lamongan. Pada bab ini juga



membahastentang dampak yang diperoleh dari masyarakat perdagangan tersebut.

Bab kelima kesimpulan hasil penelitian dan juga saran atas hasil penelitian yang telah dianalisa, dengan kata lain bab ini merupakan penutup penelitian.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari unsur analisis dan pembahasan yang ada didalam bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulannya. Bahwa adanya tradisi tasyakuran pedagang Pasar Tradisional Kranji Paciran Lamongan yang memiliki kaitan erat dengan kehidupan masyarakat setempat dan masih terlaksana baik hingga saat ini. tradisi tasyakuran yang ada di Pasar Tradisional Kranji Paciran Lamongan hingga saat ini turunan dari ibu Supini yang dilaksanakan seminggu sekali bahkan tidak ada sama sekali. Tradisi tersebut juga dijadikan icon bagi masyarakat pedagang tersebut karena memiliki keunikan dan memiliki karakter tersendiri antar pedagang satu dengan yang lain.

Di dalam pasar kranji adanya bentuk ragam nilai yang dapat diambil oleh masyarakat para pedagang dengan adanya tradisi tasyakuran yang ada di Pasar Tradisional Kranji Paciran Lamongan. Hal tersebut mampu menciptakan adanya relasi yang kemudian timbul rasa solidaritas yang tinggi di dalam kehidupan sosial pedagang di Pasar Kranji tersebut. Kesadaran tersebut terbangun dari sifat individual yang muncul adanya relasi personal dan kemudian muncul kesaudaraan atau kesolidaritan pedagang di dalam Pasar. Hal-hal yang dilakukan secara kebersamaan maka lebih ringan dan penuh dengan kebahagiaan. Disisi lain banyaknya nilai

yang terkandung di dalam, adanya tradisi tasyakuran tersebut yang nantinya akan dilaksanakan sampai pada kehidupan sekarang ini dan tmenjadikan wadah ukhuwah bagi pedagang lainya dengan rasa kesolidaritasan yang kental di dalamnya.

Tradisi tasyakuran di pasar tersebut memiliki banyak manfaat bagi para pedagang salah satunya yaitu, pedagang tersebut lebih bisa mensyukuri dirinya atas pencapaian yang telah capai. Pada dasarnya manfaat tersebut juga bisa menjadikan motivasi untuk diri sendiri sebagaimana mestinya kita manusia harus berbagi, saling menguntungkan dengan orang lain dan semakin semangat untuk mencari rizki. Pada artinya tasyakuran mempunyai arti yaitu bentuk rasa syukur

*Statement* tersebut mencul karena identik dengan Sosiologi Agama yang di mana hal tersebut merupakan kupasan dari masyarakat yang mempunyai solidaritas sosial dan kemudian melakukan kegiatan berbaur Agama uniknya hal tersebut terjadi di dalam pasar. Di dalam paguyuban tersebut ada yang jualan cosmetic, jualan sembako, jualan jajanan, jualan makanan dan masih banyak lagi, namun didalam masyarakat pedagang lebih tepatnya adanya paguyuban tersebut terkandung dalam solidaritas yang nantinya timbul respon, sehingga munculnya keyakinan tersebut dan menjadikan masyarakat pedagang tersebut lebih peka terhadap hal-hal yang berbaur dengan solidaritas sosial.

## **B. Saran**

Peneliti ingin memberikan saran kepada masyarakat pedagang Pasar Tradisional Kranji Paciran Lamongan sebagai berikut:

1. Pada saat terjadinya tasyakuran di dalam pasar tersebut alangkah lebih baiknya pedagang yang lain tidak usah malu dengan adanya paguyuban yang berdiri di dalam pasar tersebut, bentuk adanya tasyakuran tersebut di pandang unik bagi peneliti, dikarnakan pada umumnya bentuk tasyakuran yang biasanya dilakukan di dalam masjid atau musholla saja, bahkan syukuran dirumah pada umumnya, namun hal tersebut dipandang unik karena adanya tasyakuran di dalam Pasar.
2. Dari adanya tasyakuran perubahan bentuk relasi antar pedagang jauh lebih erat karena adanya solidaritas yang tinggi antar pedagang, alangkah lebih baiknya bentuk tasyakuran tersebut bisa mencakup satu wadah yang didalamnya adalah seluruh pedagang di Pasar Tradisional Kranji Paciran Lamongan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Afrizal, 2014, Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu, (Jakarta: Rajawali Pres,).

Bungin Burhan, 2001, Metode Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif, (Surabaya: Airlangga Universitas Press,)

Cyril Belshaw, S., Tukar Menukar Di Pasar Tradisional dan Pasar Modern

Dalyono, 2005, Psikologi Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta)

Narwoko J, Dwi, Bagong Suyatno. Sosiologi: 2004, Teks Pengantar Dan Terapan (Jakarta: Karena Prenada Media Group)

Paul Doyle Johnson, 1994, Teori Sosiologi Klasik Dan Modern, (Jakarta: Gramedia,), 181

Raco J.R. 2010, Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya, (Jakarta: Grasindo,).

Shadliy Hasan, 1993, Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia, (Jakarta: Rineka Cipta.)

Soerjono Soekarto, 1994, Sosiologi Suatu Pengantar (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).

Sumardi Suryabrata, 1987, Metode Penelitian, (Jakarta: Rajawali,)

Suryabrata Sumadi, 1987, Metode Penelitian, (Jakarta: Rajawali,).

Tonnies Ferdinan and Loomies Charles P, 2010, "Gemeinschaft and Gesellschaft" dalam Reading In Sociology, editor Alfred Mc Clung Lee, Cetakan ke-5 Barnes &

Noble collagen Outline Series, dalam Sosiologi Suatu Pengantar, Soerjono Soekarto, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,)

Wirawan DR.I.B, 2012, Teori-teori Sosial dalam tiga paradig fakta sosial, definisi sosial, perilaku sosial . (Jakarta: Prenada Media Group).

Wulansari Dewi, 2009, Sosiologi Konsep dan Teori (Bandung: Reflika Aditama,).

## **JURNAL**

Abdul Muhammad Lubis, 2017, Budaya Dan Solidaritas Sosial Dalam Kerukunan Umat Beragama Di Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Tanah Karo, Vol. 11, No. 2

Candra Kiki Nurwiharj, 2016, “Solidaritas Masyarakat Adat Dalam Menjaga Nilai-Nilai Kearifan Lokal Di Kampung Mahmud Kabupaten Bandung” (Perpustakaan,).

Fadlan Muhammad Nafi. Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Resiko, Persepsi Manfaat, Persepsi Privasi dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Penggunaan Sistem E-

Habib Mad, 2013, “Kontribusi Tradisi Ziarah Muneng Dalam Membentuk Solidaritas Sosial Msyarakat Desa Muneng”, *Skripsi (Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Uuiniversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,)*

Hammidah, Kontribusi Tradisi Lokal Terhadap Solidaritas Masyarakat” (Studi Kasus Tradisi Ngarot Di Desa Lelean Indramayu), Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Hidayat Rahmat, *Solidaritas Sosial Masyarakat Petani Di Kelurahan Bontolung Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.*

Ilhami Siti fatmahandayani et al., 2019 “Konstruksi Solidaritas Sosial Besiru Masyarakat Di Desa Sembalun Bumbun,” *Jurnal Warta Desa (JWD)* 1, no. 2.

Imron Muhammad, *Pengaruh Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo) IAIN PALOPO.*

Mawaddaturrohmah Ambarwati, “Persatuan Pedagang Peralatan Pasar Klewer (P4K) Surakarta Sebagai Sumber Modal Sosial Dalam Mempertahankan Keberlangsungan Usaha Pasca Revitalisasi”, FKIP: Surakarta.

Nizar M. Wahyu Anggara *Solidaritas Jam’iyah Sholawat Al-Banjari As-Shufyani Ma Matholi’ul Anwar Desa Simo Sungebak Kabupaten Lamongan*

Nova Endah Kusumawati, 2017 , “Solidaritas Sosial Dalam Komunitas Reggae di Kota Semarang”. Semarang Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Nuraiman Nuraiman, 2020, “KONSEKUENSI DARI PERUBAHAN SOLIDARITAS DALAM MASYARAKAT DI NAGARI SOLOK AMBAH KABUPATEN SIJUNJUNG,” *jurnal ilmu pendidikan ahlussunah* 3, no. 1 : 40-44.

Nurmayati Lilik. 2016. “Analisis Tindakan Sosial Para Tokoh Dalam Naskah Drama Godlob Karya Danarto Dengan Pendekatan Sosiologi Sastra Max Weber”.

- Rahmatullah Rahmatullah, 2007, Mulyanto Mulyanto, And Yunindyawati Yunindyawati, “Strategi Pelestarian Dan Pengembangan Budaya Lokal Oleh Kerukunan Keluarga Palembang (Kkp)(Studi Pada Organisasi Kemasyarakatan Kerukunan Keluarga Palembang)” (Sriwijaya University,).
- Rodhi Ach, *Solidaritas Pedagan Ikan Pasca Relokasi Di Pasar Baru Porong Kabupaten Sidoarjo, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.*
- Rudi Ahmad, Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris Dan Non Impiris Vol. 2., No. 2
- Saidan dan asauparman, 2019 , “ Pola Pembentukan Solidaritas Sosial Dalam Kelompok Sosial Antar Pelajar, *Edumaspul: Jurnal Pendidikan – Vol 3, No. 2; 122-126* ”
- Saputra Yopi, *Tradisi Belin Sebagai Upaya Mewujudkan Solidaritas Masyarakat Pekon Pekon, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.*
- Sri Yenika Rahayu, 2012, Stategi Pasar Tradisional Mengjhadapi Persaingan Dengan Retail Modern Dan Preferensi Konsumen, (Blitar: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya,)
- Wahyu M. Nizar Anggara Solidaritas Jam’iyah Sholawat Al-Banjari As-Shufyani Ma Matholi’ul Anwar Desa Simo Sungebak Kabupaten Lamongan



## **WAWANCARA**

Wawancara ibu Supini (pendiri Tasyakuran Atau Pedagang Cosmetic Di Dalam Pasar Tradisional Kranji Paciran Lmaongan) Tanggal 26 Oktober 2022

Wawancara Bapak Syaikhu Rozak Informan Tasyakuran atau Bagian Kebersihan Di Dalam Pasar Tradisional Kranji Paciran Lamongan Tanggal 26 Oktober 2022

Wawancara Dengan Bapak Abdul Rohim 45 Tahun Tanggal 28 Oktober 2022 Pukul 20.00 WIB

Wawancara Dengan Bapak Mudilan 70 Tahun Tanggal 28 Oktober 2022 Pukul 20.00 WIB

Wawancara Bapak Mudiono, Ketua RN Nelayan Desa Kranji Paciran Lamongan, 28 Oktober 2022 Pukul 13.30 WIB

Wawancara ibu Khumrotin (informan Tasyakuran Atau Pedagang Nasi Di Dalam Pasar Tradisional Kranji Paciran Lmaongan) Tanggal 26 Oktober 2022

Wawancara ibu Sukiama (informan Tasyakuran Atau Pedagang Klontong Atau Aksesoris Di Dalam Pasar Tradisional Kranji Paciran Lamongan) Tanggal 26 Oktober 2022

Wawancara ibu Surotul Lilik (informan Tasyakuran Atau Pedagang Sosis Dalam Pasar Tradisional Kranji Paciran Lmaongan) Tanggal 26 Oktober 2022

Wawancara ibu Suningsih (informan Tasyakuran Atau Pedagang Bakso Dalam Pasar Tradisional Kranji Paciran Lmaongan) Tanggal 26 Oktober 2022

Wawancara dengan Bapak Jarwono (Ketua Pasar Kranji Paciran Lamongan)

Tanggal 23 Oktober 2022

**INTERNET**

<https://repository.uin-suska.ac.id> Diakses pada tanggal 19 September 2022

Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)

Kampus Umum Bahasa Indonesia, 2005.,502

Peraturan Presiden Republik Indonesia no. 112 th. 2007

